

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. PKPA di Puskesmas dapat meningkatkan pemahaman Calon Apoteker tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di Puskesmas. PKPA juga dapat memberikan bekal pada Calon Apoteker agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap-perilaku (profesionalisme) serta wawasan dan pengalaman nyata (reality) untuk melakukan praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas. Serta memberikan kesempatan pada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan pengembangan praktik profesi Apoteker di Puskesmas.
2. Pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai di Puskesmas Jemursari sudah sesuai dengan Permenkes No. 43 tahun 2019 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas yaitu meliputi pengelolaan sediaan farmasi, bahan medis habis pakai dan pelayanan farmasi klinik. Pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai diantaranya perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan, pelaporan, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, administrasi, pemantauan, dan evaluasi. Sedangkan, pelayanan farmasi klinik diantaranya pengkajian resep, penyerahan obat, dan pemberian informasi obat, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, pemantauan dan pelaporan efek samping obat, pemantauan terapi obat, dan evaluasi penggunaan obat.

4.2 Saran

Untuk menyediakan informasi yang akurat kepada pasien, hendaknya perlu terus memperluas pengetahuan tentang kesehatan dan kemajuan medis. Selain itu, apoteker juga dapat berperan dalam kesehatan masyarakat dengan memberikan saran, poster, pamflet, dan sebagainya untuk memastikan pasien menggunakan obat dengan benar, serta KIE diperlukan pada saat pemberian obat, yang mencakup setidaknya cara penggunaan obat, indikasi, lama penggunaan, dan penyimpanan.

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS. 2011, Drug Information Essentials, 8th Edition, American Society of Health-System Pharmacists, Maryland.
- Brayfield, A., 2014, Martindale the Complete Drug Reference 38th Edition. Pharmaceutical Press, London.
- Bechal, Kidd. "Dasar-Dasar Karies." (2012).
- Drugbankonline Diakses Januari 2025, Drugbank: <https://www.drugbank.ca/> (online)Lacy, C. F., Armstrong, L. L., Goldman, M. P., Lance, L. L., 2009, DrugInformationHandbook, 17thedition, American PharmacistAssociation, USA.
- Medscape. 2025, Medscape: <https://reference.medscape.com/>, Diakses Januari 2025.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2023, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan*, Jakarta.
- PERKI (Perhimpunan Kedokteran Hipertensi Indonesia). Pedoman Pengelolaan Hipertensi di Indonesia. Jakarta: Perki, 2020.
- PERKENI (Perhimpunan Endokrinologi Indonesia). Pedoman Pengelolaan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta: Perkeni, 2020.
- Zuniawati, Dewi. Mengenal Lebih Dekat Karies Gigi. Dewi Zuniawati, S. Kep., Ns, 2019.